

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan keberhasilan dari suatu bangsa ditentukan oleh pertambahan jumlah penduduk, teknologi yang semakin canggih, pendapatan secara sosial maupun ekonomi dan tak luput pula dengan kemajuan transportasi. Transportasi yang efektif, efisien, cepat, aman dan nyaman merupakan ciri kemajuan dari suatu negara atau bangsa. Transportasi berasal dari kata Latin, yaitu *transportare* dimana *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkat atau membawa. Transportasi dapat didefinisikan sebagai pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ketempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakan oleh manusia atau mesin di kutip dari jurnal (Andjar Prasetyo 2016). Transportasi memegang dua fungsi penting. Pertama sebagai modal untuk mengangkut orang pergi ke tempat kerja atau memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Kedua sebagai barang akhir untuk memenuhi berbagai keperluan sosial masyarakat seperti rekreasi dan sebagainya. Untuk memenuhi alat pengangkutan yang efektif dan efisien sebagai sarana mobilitas, kendaran pribadi menjadi pilihan dikarenakan sistem transportasi publik memiliki karakteristik layanan yang tidak konsisten, jadwal yang tidak pasti.

Sebagai prasarana perhubungan, pada hakikatnya jalan merupakan unsur penting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan tercapainya stabilitas sosial yang sehat dan dinamis. Oleh karena itu kinerja ruas jalan dapat didefinisikan sejauh mana kemampuan jalan menjalankan fungsinya. Tingkat pelayanan jalan dalam mengakomodasi kebutuhan akan pergerakan dapat dinyatakan dengan parameter kapasitas jalan atau dengan kecepatan lalu lintas di jalan tersebut. Kapasitas jalan adalah arus lalu lintas maksimum yang dapat diperhatikan sepanjang potongan jalan dalam kondisi tertentu (MKJI 1997). Kapasitas jalan dipengaruhi oleh karakteristik utama jalan yang meliputi geometrik jalan,

karakteristik arus lalu lintas dan kegiatan di tepi jalan (Hambatan Samping). Volume lalu lintas tergantung kapasitas jalan, bila kapasitas jalan tidak bisa menampung volume yang ingin bergerak maka lalu lintas yang ada akan terhambat dan akan mengalir sesuai dengan kapasitas jalan maksimum (Sinulingga, 1999).

Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk diwilayah perkotaan menimbulkan berbagai masalah yang kompleks terutama dalam bidang transportasi dimana dengan semakin bertambahnya penduduk akan meningkat mobilitas dari pada sistem transportasi. Karakteristik arus lalu lintas merupakan hubungan atau interaksi antara pengemudi, kendaraan dan lingkungan atau jalan. Diperlukan parameter tersebut antara lain yaitu kecepatan rata-rata kendaraan, volume dan tingkat arus serta kepadatan lalu lintas. Hal ini sangat penting untuk dapat merancang dan mengoperasikan sistem transportasi dengan tingkat efisiensi dan keselamatan yang baik.

Volume dan tingkat arus adalah dua ukuran yang berbeda. Volume adalah jumlah sebenarnya dari kendaraan yang diamati atau diperkirakan melalui suatu titik selama rentang waktu tertentu. Sedangkan tingkat arus adalah jumlah kendaraan yang melalui suatu titik yang kurang dari 1 jam tetapi diekivalenkan ke tingkat rata-rata perjam.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah kemacetan yang sering terjadi pada jalan Plered yang mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka judul skripsi yang dipilih oleh penulis adalah: **“Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan (Studi Kasus Pasar Plered)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Berapa besar hambatan samping akibat aktivitas pasar terhadap kinerja lalu lintas di jalan Plered pada kondisi saat ini (eksisting)?
2. Bagaimana kinerja ruas jalan Plered akibat aktivitas pasar yang sebenarnya pada kondisi saat ini (eksisting)?
3. Bagaimana alternatif penanganan solusi yang tepat untuk mengatasi kemacetan lalu-lintas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya hambatan samping yang mempengaruhi kinerja lalu lintas lalu lintas di ruas jalan Plered.
2. Untuk mengetahui kinerja ruas jalan Plered akibat adanya aktivitas pasar.
3. Untuk mengetahui alternatif solusi yang dapat direkomendasikan untuk mengurangi kemacetan lalu lintas akibat hambatan samping pada ruas jalan Plered.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini mempunyai ruang lingkup batasan masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada lokasi studi yaitu pada ruas Jalan Raya Plered.
2. Kinerja jalan yang dibahas dibatasi pada kemampuan dari suatu ruas jalan dalam melayani arus lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan tersebut dimana menurut MKJI 1997 kinerja jalan ditentukan oleh derajat kejenuhan (Degree of Saturation, DS).
3. Menganalisis dengan menggunakan pedoman standar MKJI 1997.
4. Data primer arus lalu lintas diambil dari pengamatan lapangan yang dilakukan pada jam sibuk pagi dan sore.

1.5 Sistem Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang proposal ini maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal-hal yang berhubungan dengan proposal ini. Adapun sistematika penulisan proposal tersebut adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang pengertian hambatan samping, peningkatan jumlah kendaraan, dan kondisi jalan raya, dan kemacetan lalu lintas, penelitian terdahulu, hipotesis serta kerangka pemikiran teoritis.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan metode penelitian yang membahas variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari proses untuk menunjukkan data yang akan digunakan untuk perhitungan atau menganalisis dari pengaruh hambatan samping.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil perhitungan atau menganalisis dari pengaruh hambatan samping dan saran membahas mengenai masukan penelitian pengaruh hambatan samping.

DAFTAR PUSTAKA